

**RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO
TAHUN 2021 (REVISI I)**



PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO

Jalan Cicendo No. 4 Bandung - 40117, Telepon (022)-4231280/81 Faksimile (022)-4201962

Website : www.cicendoeyehospital.org

TIM PENYUSUN
RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)

1. Dhany Priasembada, SE
2. Hatik Arfati, SKM, MM
3. Yuyum Hermaningsih, SE
4. Ballada Santi, SKM, MKM
5. Lina Triani, SE
6. Nyi Raden Nia Kurniasih, S.Pd
7. Lilis Yuhaeti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) PMN Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2021 ini dapat tersusun.

Rencana Aksi Kegiatan rumah sakit merupakan rencana kinerja tahunan yang meliputi realisasi Rencana Aksi Kegiatan tahun 2020 dan Rencana Aksi Kegiatan 2021 yang terkait dengan penyusunan Rencana Aksi Kegiatan tahun 2021.

Diharapkan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2021 rumah sakit ini merupakan acuan bagi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tahun anggaran 2021.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini. Semoga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, Maret 2021
Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo



dr. Irayanti, SpM(K), MARS

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	2
D. Ruang Lingkup	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Kelembagaan	5
B. Jenis Pelayanan	10
C. Organisasi	17
D. Sumber Daya.....	21
E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020	26
BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA	
STRATEGIS	31
A. Tujuan Strategis	31
B. Sasaran Strategis	31
BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN	38
A. Rencana Kinerja Tahunan	38
B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2021	39
C. Monitoring dan Evaluasi RencanaAksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2021	41
D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2021 Berdasarkan Waktu	41
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahap keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Pada saat itu, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan sudah masuk ke dalam kelompok negara negara berpenghasilan menengah atas (uppermiddle income countries) yang memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan Sustainable Development Goals (SDGs). Target-target dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia ke depan.

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, berdasarkan Arahan RPJP Nasional 2005-2025 dan RPJMN 2020-2024, Kementerian Kesehatan menyusun dan menetapkan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020.

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo telah menyusun Renstra Tahun 2020 – 2024. Renstra yang telah ditetapkan ini, dijabarkan ke dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK). Berpedoman pada RPJP Nasional 2005 - 2025, RPJMN 2020 - 2024, Renstra Kementerian Kesehatan Tahun

2020 - 2024 dan Renstra Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020 - 2024, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 - 2024.

Tugas dan fungsi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo dijabarkan dalam Rencana Bisnis Strategis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020-2024, yang selanjutnya dalam implementasi untuk tahun 2021 disusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) untuk Tahun 2021 sebagai bahan penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Dalam rangka mencapai sasaran serta indikator kinerja yang telah ditetapkan, perlu menetapkan Rencana Aksi dan Kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2021 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo adalah sebagai dokumen yang memberikan arah peta jalan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian penyelenggaraan program dan kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun 2020- 2024.

C. Dasar Hukum

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai instansi pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya didasarkan pada peraturan-peraturan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005- 2025
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 sebagai perubahan atas PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Isntansi Pemerintah
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Pelaksanan Anggaran Badan Layanan Umum
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
16. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 276/KMK.05/2007 tentang Penetapan RS. Mata Cicendo Bandung sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 059/Menkes/Per/I/2009 tanggal 15 Januari 2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional
18. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2020 - 2024

19. Perjanjian Kinerja Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo,
Tahun 2021

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional
Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

BAB II GAMBARAN UMUM

- A. Kelembagaan
- B. Jenis Pelayanan
- C. Organisasi
- D. Sumber Daya

BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN

BAB V PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kelembagaan

Pada awal berdirinya Rumah Sakit Mata Cicendo bernama *Koningen Wilhelmina Gasthuis voor Ooglijders* yang diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909 dengan Direktur pertamanya dr. C.H.A Westhoff, MD. Mula-mula RS ini hanya melayani pasien rawat jalan, rawat inap dan kegiatan operasi bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya yang mengalami penyakit trachoma dan xerophthalmia.

Pada tahun 1930 rumah sakit mata ini mengembangkan pelayanan di luar gedung yaitu ke daerah-daerah sekitar Bandung seperti Conggeang, Sumedang, Tanjungsari, Darmajaya, Situraja dan Legok. Saat masa pendudukan Jepang pada tahun 1942-1945, Rumah Sakit Cicendo beralih fungsi sebagai rumah sakit umum pengganti rumah sakit Rancabadak yang dijadikan rumah sakit Militer. Pada saat itu direktur RS sudah mulai dipegang dokter-dokter Indonesia. pada tahun 1980 rumah sakit ini berganti menjadi Rumah Sakit Mata Tjitjendo.

Tahun 1961 rumah sakit ini mulai digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan tahun 1968 digunakan sebagai tempat pendidikan dokter spesialis mata. Tahun 1978 RS Cicendo ditetapkan sebagai RS Tipe C oleh Departemen Kesehatan berdasarkan Keputusan Menkes No. 136/Menkes/ SK/IV/78 tanggal 28 April 1978.

Kemudian pada tahun 1992 ditetapkan sebagai RS Tipe B Non Pendidikan dan sebagai RS Rujukan Mata Nasional berdasarkan Keputusan Menkes No. 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tanggal 19 November 1992. Mulai saat itu berbagai fasilitas dan kualitas pelayanan serta pendidikan mulai ditingkatkan.

Dikembangkan pula beberapa pusat pelayanan unggulan (*center of excellence*) yaitu Pediatrik Oftalmologi, Vitreo-Retina, Oftalmologi Komunitas, Glaukoma dan Katarak Bedah Refraktif. Kemudian diikuti dengan pengembangan Pusat Pelatihan Oftalmologi

(*Ophthalmology Training Center*) dan Pusat Penelitian Mata (*Ophthalmology Research Center*) melalui kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri.

Pada tahun 2006 terakreditasi A untuk Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Sejak 2007, RS Mata Cicendo sebagai tempat pendidikan dokter sub spesialis mata.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berada di atas lahan seluas 11.400 m² dengan luas bangunan 13.832 m² untuk instalasi rawat jalan 2.176 m², instalasi rawat inap 2.249 m², instalasi bedah 990 m², instalasi penunjang 1.380 m², perkantoran 1.516 m², gedung perkuliahan dan fasilitas riset 1.320m² ini ditetapkan menjadi Rumah Sakit Khusus Tipe A Pendidikan berdasarkan Keputusan Menkes No. 045/ MENKES/PER/I/2007.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan sebagai Pusat Rujukan Kesehatan Mata Nasional dan selanjutnya sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007 Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1473/MenKes/SK/X/2005 tanggal 14 Oktober 2005 tentang Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan untuk mencapai *Vision 2020*, sebagai rumah sakit khusus mata milik pemerintah yang hanya satu-satunya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung melakukan berbagai upaya peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan.

Pada tahun 2009 Menteri Kesehatan RI dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/I/2009 tanggal 16 Januari 2009, menetapkan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri

Kesehatan RI Nomor 127/Menkes/SK/V/2014 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan.

Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo melakukan upaya terus menerus untuk melakukan peningkatan dalam hal sumber daya manusia, fasilitas, perlengkapan medis, sarana prasarana dan fisik gedung secara berkesinambungan. Tersedianya sarana prasarana, sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat.

Pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum untuk mempermudah rumah sakit dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional, efektif, efisien kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel berupa penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat.

Sebagai upaya untuk peningkatan mutu pelayanan dan manajemen, pada tahun 2019 dilakukan Akreditasi SNARS Versi 2018 oleh KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit), dan mencapai hasil Tingkat “PARIPURNA” dan lulus Akreditasi Internasional dengan sertifikat Nomor KARS-SERT/1483/III/2020 tanggal 17 Maret 2020.

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi PMN RS Mata Cicendo adalah :

“To Be Excellence Eye Care”

Misi PMN RS Mata Cicendo adalah:

Eye Care for Everyone Seeing Better World

- **Eye care:**

Memberikan pelayanan kesehatan mata

- **For everyone:**

Pelayanan yang tidak diskriminatif, kepada seluruh warga masyarakat

- **Better world:**

Melihat dunia dengan lebih baik

Tata Nilai PMN RS Mata Cicendo adalah:

a. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif

Do : Mengikuti perkembangan teknologi.

Don't : Puas diri dengan keadaan sekarang.

b. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab

Do : Selalu berkata benar

Don't : Berbohong

c. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

Perilaku Utama: Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

d. Inovatif

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

e. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung

jawab, selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

f. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/pasien

2. Tugas Pokok dan Fungsi

RS Mata Cicendo Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata.

Dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan anggaran
- b. pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata
- c. pengelolaan pelayanan penunjang medis
- d. pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis
- e. pengelolaan pelayanan keperawatan
- f. pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- g. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- h. pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- i. pengelolaan sumber daya manusia
- j. pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat
- k. pelaksanaan kerja sama
- l. pengelolaan sistem informasi
- m. pelaksanaan urusan umum
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

B. Jenis Pelayanan

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam memberikan pelayanan kepada pasien mempunyai beberapa jenis pelayanan terdiri dari :

A. PELAYANAN MEDIK

Pelayanan medik di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari :

1. RAWAT JALAN

a. Rawat Jalan Reguler

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat jalan spesialisistik dan subspesialisistik.

Pelayanan rawat jalan dilakukan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB.

Pelayanan di Instalasi Rawat Jalan terdiri dari :

1) Admission center

Pelayanan yang dilakukan :

- Melakukan general consent rawat jalan untuk pasien baru
- Melakukan triase
- Mengelola penjadwalan operasi dan manajemen bed
- Melakukan pendaftaran pasien rawat inap
- Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien

2) Pelayanan Rawat Jalan Subspesialisistik terdiri dari :

a) Katarak dan Bedah Refraktif

Menyelenggarakan pelayanan pasien katarak dan bedah refraktif

b) Infeksi dan Imunologi

Menyelenggarakan pelayanan pasien infeksi dan imunologi

c) Rekonstruksi, Onkologi dan Okuloplasti

Menyelenggarakan pelayanan pasien rekonstruksi, onkologi dan okuloplasti

d) Vitreoretina

Menyelenggarakan pelayanan pasien retina

e) Refraksi, Low vision dan Lensa Kontak

Menyelenggarakan pelayanan pasien refraksi, low vision dan lensa kontak

f) Glaukoma

Menyelenggarakan pelayanan pasien glaukoma

g) Neuro Oftalmologi

Menyelenggarakan pelayanan pasien neuro oftalmologi

h) Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus

Menyelenggarakan pelayanan pasien pediatrik oftalmologi dan strabismus

3) Pelayanan Rawat Jalan Spesialisistik terdiri dari :

a) Penyakit Dalam

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsil dokter spesialis penyakit dalam

b) Anestesi

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anestesi

c) Anak

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anak

4) Tindakan Rawat Jalan

Menyelenggarakan pelayanan tindakan rawat jalan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB

5) Unit Bank Mata

Menyelenggarakan kegiatan bank mata meliputi penerimaan calon donor dan resipien, pengambilan kornea donor dan transplantasi kornea

b. Rawat Jalan Eksekutif

1) Rawat Jalan Paviliun

Menyelenggarakan pelayanan rawat jalan eksekutif, terdiri dari

- a) Poliklinik Pagi setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB
- b) Poliklinik Sore setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 15.30 – 19.00 WIB
- c) Poliklinik Hari Libur (sabtu dan minggu) pukul 08.00 – 13.00 WIB

2) Lasik

Menyelenggarakan pemeriksaan, skrining dan tindakan lasik setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul : 07.30 – 15.30 WIB

2. GAWAT DARURAT

Menyelenggarakan pelayanan pada pasien gawat darurat selama 24 jam, baik gawat darurat umum maupun gawat darurat mata. Pelayanan gawat darurat meliputi pemeriksaan dan tindakan gawat darurat.

3. *DAY CARE*

Menyelenggarakan pemeriksaan pasien pre dan post operasi serta melakukan persiapan operasi. Pelayanan day care diberikan pada pasien:

- a. *Day Care Reguler*
- b. *Day Care Paviliun*
- c. *Fee For Service*

4. RAWAT INAP

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap selama 24 jam. Ruang rawat inap terdiri dari :

- a. Anggrek (Kelas VIP) : 12 Tempat Tidur

- b. Bougenville (Kelas I) : 28 Tempat Tidur
 - c. Cempaka (Kelas II) : 17 Tempat Tidur
 - d. Dahlia (Kelas III) : 47 Tempat Tidur
- Total jumlah tempat tidur : 104 Tempat Tidur

5. KAMAR BEDAH

Menyelenggarakan pelayanan pasien operasi khusus, besar, sedang, kecil dan tindakan non bedah, selama 24 jam, terdiri dari:

- a. Operasi elektif
- b. Operasi cito
- c. Operasi *Day Care*
- d. Operasi FFS

6. ANESTESI

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan anestesi selama 24 jam, terdiri dari:

- a. Neurolep/MAC
- b. Narkose Umum

7. OFTALMOLOGI KOMUNITAS

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan berbasis komunitas, adapun pelayanan yang dilakukan meliputi :

- a. Operasi Katarak didalam dan diluar Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
- b. Skrining :
 - 1) Skrining Retinopati Diabetika
 - 2) Skrining Refraksi
- c. Pemeriksaan Mata

B. PENUNJANG MEDIK

1. ELEKTRODIAGNOSTIK

Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan elektrodiagnostik hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

- a. Sederhana
 - 1) Refraktometri pupil lebar
 - 2) Keratometri
 - 3) Pakhimetri
 - 4) Schrimmer test
 - 5) Tonometry non kontak
 - 6) Tonopen
- b. Sedang
 - 1) Biometri
 - 2) Iol Master
 - 3) Hess Screen
 - 4) Synophthopore
 - 5) Contrast Sensitivity test
 - 6) Interferometri
 - 7) Topografi kornea

- 8) Tonografi
- 9) Hitung sel endotel/specular microscope
- 10) Foto fundus
- 11) Perimeter goldman
- 12) Flaremetri
- 13) EKG
- 14) USG
- 15) Tes Tuberkulin/test Mantoux
- 16) Strabismus Evaluation
- 17) Cyclopegic Refraction
- 18) Streak Retinoscopy
- 19) ROP Screening

c. Besar

- 1) FFA dan Foto Fundus
- 2) Perimetri Octopus/Humphrey/Campy Meter
- 3) Elektro Retinografi/Multifocal
- 4) OCT
- 5) Pentacam
- 6) Convocal Bio Microscope
- 7) UBM
- 8) VEP
- 9) EOG
- 10) Screening Lasik
- 11) EUS (Evaluation Under Sedation/Chloralhydrate)
- 12) Retcam

2. LABORATORIUM

Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan laboratorium dan radiologi selama 24 jam, terdiri dari :

a. Sederhana

- 1) Hematologi
 - a) Haemoglobin
 - b) Leukosit
 - c) Eritrosit
 - d) Trombosit
 - e) Hematokrit
 - f) Waktu pendarahan (BT)
 - g) Waktu pembekuan (CT)
 - h) Hitung Jenis Leukosit (DC)
 - i) LED
 - j) Total eosinophil
 - k) Retikulosit
 - l) Paket Hematologi Lengkap
 - m) Tindakan Phlebotomi Dewasa
 - n) Tindakan Phlebotomi Anak/bayi
- 2) Urine : Albumin Urine + Urine Reduksi

b. Sedang

- 1) Hematologi : Golongan Darah dan Rhesus

- 2) Urine : Urine Lengkap
- 3) Mikrobiologi/Preparat Apus Mata
 - a) Pewarnaan Garam
 - b) Pewarnaan Jamur (KOH + Glemsa)
 - c) Preparat Eosinofil
 - d) Ferning
 - e) BTA
 - f) Demodex
 - g) Acanthamoeba
- 4) Kimia
 - a) Gula darah
 - b) SGOT
 - c) SGPT
 - d) Ureum
 - e) Kreatinin
 - f) Kolesterol Total
 - g) Kolesterol HDL
 - h) Trigliserida
 - i) Asam Urat
 - j) Bilirubin Total
 - k) Bilirubin Direk
 - l) Bilirubin Indirek
- 5) Faeces : Faeces Rutin
- 6) Lain – lain :
 - a) Serum otologus
 - b) Lem fibrin
- c. Canggih
 - 1) Hematologi
 - a) Pemeriksaan Index Eritrosit
 - b) Gambaran apus darah tepi
 - c) PT
 - d) INR PT
 - e) APTT
 - f) Fibrinogen
 - g) Faktor Ekstrinsik (Faktor II/V/VII/X)
 - h) Faktor Intrinsik (Faktor VIII/IX/XI/XII)
 - 2) Kimia

Imunologi

 - a) Anti toxoplasma IgG
 - b) Anti toxoplasma IgM
 - c) Anti rubella IgG
 - d) Anti rubella IgM
 - e) Anti Cytomegalovirus IgG
 - f) Anti Cytomegalovirus IgM
 - g) Anti herpes simplex Virus I IgG
 - h) Anti herpes simplex Virus I IgM
 - i) Anti herpes simplex Virus II IgG

- j) Anti herpes simplex Virus II IgM
- k) Haemoglobin A1C (HbA1C)
- l) Hepatitis Virus B Antigen
- m) HIV Antibody

3. PATOLOGI ANATOMI

Menyelenggarakan pemeriksaan patologi anatomi setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

4. RADIOLOGI

Menyelenggarakan pemeriksaan radiologi selama 24 jam, yang terdiri dari:

- a. Thorax AP
- b. Thorax lat
- c. Schedel
- d. Waters
- e. Cald well
- f. Orbita
- g. Foramen Opticum Kanan
- h. Foramen Opticum Kiri
- i. Sella tursica
- j. Schedel basis
- k. Nasal spot foto
- l. Mastoid kanan/kiri (schuller)
- m. Cervical AP, Lat
- n. Cervical AP, Lat, Oblique
- o. Vertebrae Thoracalis AP, Lat
- p. Vertebrae Thoracalis AP, Lat, Oblique
- q. Vertebrae Lumbalis AP, Lat
- r. Vertebrae Lumbalis AP, Lat, Oblique
- s. Pelvis
- t. Humerus

5. FARMASI

Menyelenggarakan kegiatan farmasi selama 24 jam dalam menyediakan obat-obatan dan alat habis pakai untuk mendukung kegiatan pelayanan pasien.

6. OPTIK

Menyelenggarakan kegiatan optik dalam menyediakan kacamata sesuai kebutuhan pasien pada hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB, hari sabtu pukul 08.00 – 13.00 WIB

7. REKAM MEDIK

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rekam medik selama 24 jam, yang terdiri dari :

- a. Pendaftaran pasien

- b. Penyediaan rekam medik pasien
- c. Monitoring dan evaluasi pengisian rekam medik

8. GIZI

- a. Menyediakan makanan pasien dan pegawai
- b. Memberikan asuhan gizi
- c. Menyelenggarakan konsultasi gizi

C. PENUNJANG NON MEDIK

1. Pemasaran dan Promosi Kesehatan

Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, dan promosi kesehatan setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

2. Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit

Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit selama 24 jam

3. Sterilisasi Sentral dan Binatu

- a. Menyelenggarakan kegiatan sterilisasi selama 24 jam
- b. Menyelenggarakan kegiatan mencuci linen pasien

4. Administrasi Pasien

Menyelenggarakan kegiatan administrasi di unit-unit pelayanan, meliputi :

- a. Input data pasien, pemeriksaan dan tindakan
- b. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan klaim pasien BPJS
- c. Menerima dan mengembalikan rekam medis pasien ke Instalasi Rekam Medik
- d. Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien
- e. Membuat rincian biaya pasien
- f. Mendaftarkan pasien kontrol melalui sistem IT

5. Kasir

Menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan yaitu menerima pembayaran pasien

6. Diklat dan Penelitian

Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian meliputi :

- a. Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- b. Penelitian/Observasi (Pemerintah/Swasta)
- c. Pendidikan dan pelatihan dokter
- d. Pendidikan dan pelatihan perawat
- e. Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan lain
- f. Kunjungan/Studi Banding (Pemerintah/Swasta)
- g. Workshop/seminar/lokakarya/simposium

7. Kamar Jenazah

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kamar jenazah yaitu sebagai tempat transit pasien yang meninggal sebelum dibawa oleh keluarga

8. Psikolog

Menyelenggarakan kegiatan konsultasi psikologi bagi pasien dan pegawai setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30

9. Ambulance

Menyelenggarakan kegiatan transportasi pasien konsultasi dan rujukan ke rumah sakit lain selama 24 jam

10. Asrama

Menyelenggarakan kegiatan asrama untuk pasien dan peserta fellowship

b. Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

a. Direktur Utama

b. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

c. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian

d. Direktorat Keuangan dan BMN

e. Direktorat Perencanaan dan Umum

f. Unit-Unit Non Struktural

Susunan Unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

a. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri dari :

1) Koordinator Pelayanan Medik dan Keperawatan

a) Sub Koordinator Pelayanan Medik

b) Sub Koordinator Pelayanan Keperawatan

2) Koordinator Pelayanan Penunjang

a) Sub Koordinator Penunjang Medik

b) Sub Koordinator Penunjang Non Medik

3) Instalasi :

a) Instalasi Rawat Jalan

b) Instalasi Rawat Inap

c) Instalasi Eksekutif

- d) Instalasi Day Care
 - e) Instalasi Gawat Darurat
 - f) Instalasi Kamar Bedah
 - Sub Instalasi Anestesi
 - g) Instalasi Rekam Medis
 - h) Instalasi Farmasi
 - i) Instalasi Penunjang
 - Sub Instalasi Optik
 - j) Instalasi Laboratorium Terpadu
 - k) Instalasi Gizi
- b. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdiri dari :
- 1) Koordinator SDM
 - a) Sub Koordinator Administrasi SDM
 - b) Sub Koordinator Pengembangan SDM
 - 2) Koordinator Diklat dan Litbang
 - a) Sub Koordinator Pendidikan dan Pelatihan
 - b) Sub Koordinator Penelitian dan Pengembangan
 - 3) Instalasi :
 - a) Instalasi Riset Kebijakan Kesehatan Mata
 - Sub Instalasi Oftalmologi Komunitas
- c. Direktorat Keuangan dan BMN terdiri dari :
- 1) Koordinator Anggaran
 - a) Sub Koordinator Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
 - b) Sub Koordinator Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran
 - 2) Koordinator Akuntansi dan BMN
 - a) Sub Koordinator Akuntansi
 - b) Sub Koordinator Pengelolaan BMN
 - 3) Instalasi :
 - a) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Klaim
 - Sub Instalasi Administrasi Pasien
- d. Direktorat Perencanaan dan Umum terdiri dari :
- 1) Koordinator Perencanaan dan Anggaran
 - a) Sub Koordinator Perencanaan Program
 - b) Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan
 - 2) Koordinator Organisasi dan Umum
 - a) Sub Koordinator Hukum, Organisasi dan Humas

b) Sub Koordinator Umum

3) Instalasi :

a) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSRS

b) Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS

- Sub Instalasi K3RS

c) Instalasi Pemasaran dan Promosi Kesehatan

d) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu

e) Instalasi SIMRS

e. Komite terdiri dari :

1) Komite Medik

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan

2) Komite Etik dan Hukum

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan “ Hospital By.Laws “ serta Medical Staff By Laws “ gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.

3) Komite Mutu dan Keselamatan Pasien

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis

4) Komite Keperawatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional

f. Satuan Pemeriksaan Internal (SPI)

Satuan Pemeriksaan Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit.

g. Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)

Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perencanaan dan Umum sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pengadaan barang/jasa.

h. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1106/2020, tanggal 16 September 2020, dengan susunan Dewan Pengawas RS. Mata Cicendo adalah sebagai berikut :

Ketua : Prof. dr. Suhardjo, SU, SpM(K).

Anggota : 1. Ir. Sodikin Sadek, M.Kes.

2. Albertus Yudha Poerwadi, SE., Ak., M.Si., CA.,
CPMA., CFr.A., QIA

3. Dr. Adi Budiarmo, CA, CHRPE, MAcc, FCPA

4. Yogi Rahmayanti

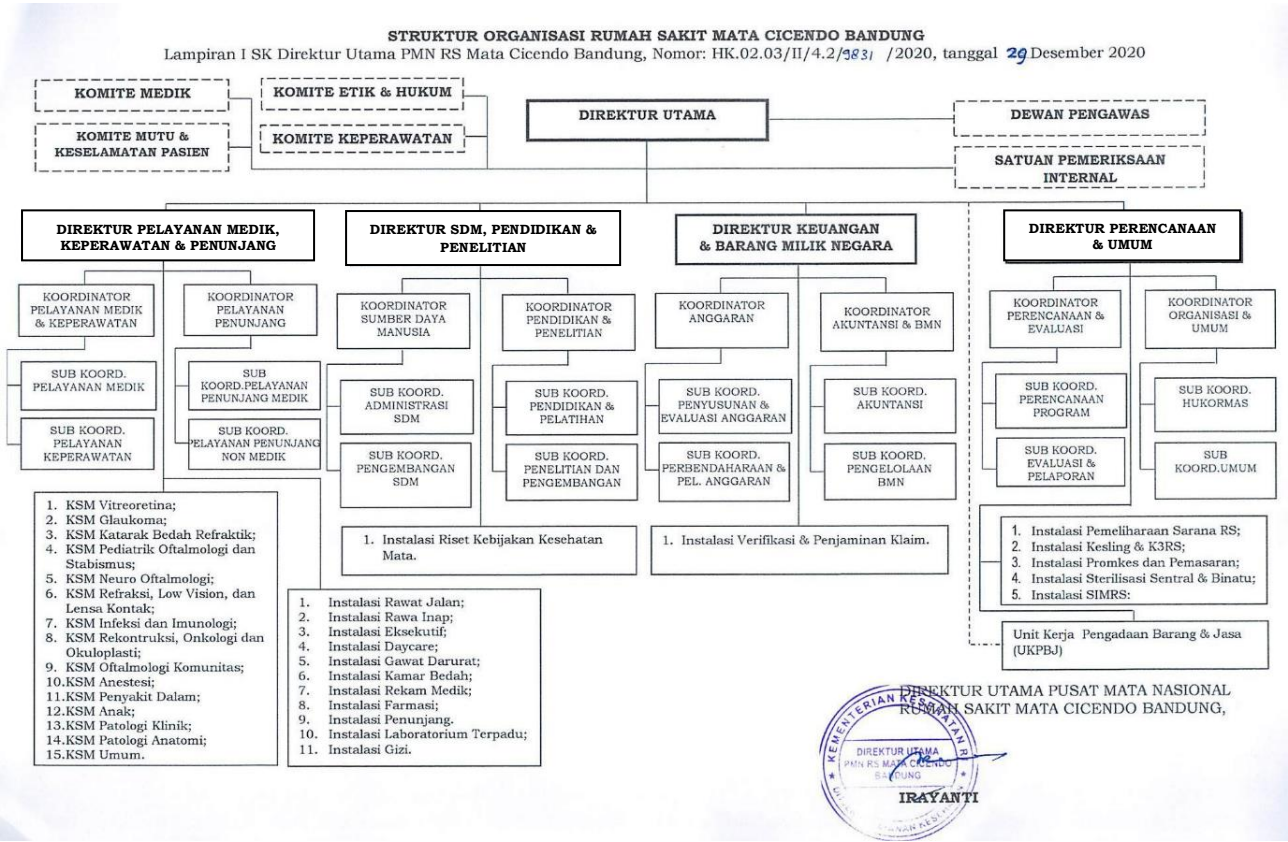
Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM

Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum yang meliputi Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan,
- 2) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh pejabat Pengelola BLU
- 3) Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU
- 4) Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi menurunnya kinerja BLU
- 5) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU

Struktur Organisasi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :



c. Sumber Daya

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Biro Perencanaan dan Anggaran untuk mencapai target kinerja yang ditentukan, didukung dengan berbagai sumber daya, antara lain Sumber Daya Manusia, Anggaran dan sarana prasarana.

1. Sumberdaya Manusia

Kondisi SDM PMN Rumah Sakit pada tahun 2020 menurut jenis ketenagakerjaan medis, perawat, tenaga penunjang medis dan tenaga non medis, yang merupakan salah satu indikator untuk tercapainya tingkat pelayanan di rumah sakit antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
SDM Menurut Jenis Ketenagakerjaan
Tahun 2018, 2019 dan 2020

NO	JENIS KETENAGAKERJAAN	2018	2019	2020
I	MEDIS			
1	Dokter Spesialis Mata	34	37	36
2	Dokter Spesialis Anestesi	4	4	4
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	2	2
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	2	2
5	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	2	2
6	Dokter Spesialis Anak	2	2	2
7	Dokter Umum	1	5	5
II	PERAWAT			
8	Perawat	140	140	140
III	TENAGA PENUNJANG MEDIS			
9	Refraksionis Optisi	16	18	18
10	Perekam Medis	21	25	25
11	Analisis Laboratorium	14	14	15
12	Radiografer	5	5	5
13	Farmasi	28	27	27
14	Penata Anestesi	8	10	10
15	Teknisi Elektromedis	5	5	5
16	Gizi	4	4	4
17	Sanitarian/Kesling	6	6	6
18	Psikolog	2	2	2
19	Rehabilitasi Medik	1	1	1
IV	TENAGA NON MEDIS			
20	Manajerial	30	30	28
21	Administrasi	179	181	175
22	Analisis Data	0	2	2
Total		506	524	516

Sumber : Bagian SDM, Tahun 2020

2. Sumber Dana

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditunjang oleh kompensasi dan tunjangan kesejahteraan, adapun kompensasi dan tunjangan kesejahteraan yang dialokasikan dan direalisasikan dalam Rencana Kegiatan Anggaran /RKAKL adalah sebagai berikut

Tabel 2.2
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU		REALISASI 2020	%
		AWAL	REVISI XI		
BELANJA RM					
1	Belanja Pegawai	27.626.121.000	27.626.121.000	25.578.259.352	92,59
2	Belanja Barang		9.379.332.000	9.269.610.401	98,83
3	Belanja Modal		11.359.720.000	11.005.288.466	96,88
	Sub Total (RM)	27.626.121.000	48.365.173.000	45.853.158.219	94,81
BELANJA BLU					
1	Belanja Pegawai	85.261.010.000	77.180.756.000	73.876.912.791	95,72
2	Belanja Barang	78.194.714.000	80.229.638.000	68.523.841.148	85,41
3	Belanja Modal	16.666.329.000	18.579.143.000	17.872.411.193	96,20
	Sub Total (BLU)	180.122.053.000	175.989.537.000	160.273.165.132	91,07
	TOTAL (RM + BLU)	207.748.174.000	224.354.710.000	206.126.323.351	91,88

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan kontruksi dalam pengerjaan. Total keseluruhan BMN keadaan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 587.725.139.315,-

Tabel 2.3
 Evaluasi Sarana dan Prasarana Berdasarkan BMN
 Tahun 2020

No	Uraian	Realisasi 2020	
		Saldo Awal Januari 2020	Desember 2020
1	BMN INTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	585.954.938.199	585.954.938.199
a	Penambahan		
	Saldo Awal		-
	Pembelian		27.029.960.930
	Perolehan KDP		192.900.932
	Pengembangan KDP		361.046.867
	Hibah Masuk		2.809.620.000
	Transfer Masuk		-
	Reklasifikasi Masuk		19.156.913.838
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya		429.693.971
	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap		689.700
	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP		-
	Pengembangan Nilai Aset		1.293.790.930
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas		871.855.000
	Pengembangan melaluio KDP		482.747.799
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas		-
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset		-
	Aset Tak Berwujud		-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		-
	Penyusutan		-
	Koreksi Kesalahan Input IP		-
	Koreksi Beban Kerugian Penghapusan Akibat koreksi		-
	Koreksi Ekuitas Akibat Koreksi Revaluasi		-
b	Pengurangan		
	Penghentian Penggunaan		429.693.971
	Penggunaan Kembali		689.700
	Penyusutan		26.280.621.715
	Penyusutan Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali		-

No	Uraian	Realisasi 2020	
		Saldo Awal Januari 2020	Desember 2020
	Transfer Keluar		3.823.635.894
	Reklasifikasi Keluar		19.156.913.838
	Penyelesaian KDP		-
	Penyelesaian Aset tak Berwujud		-
	Penghapusan BMN dihentikan		792.714.256
	Penghapusan BMN		-
	Penghapusan Koreksi Pencatatan		-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas		-
	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi		482.747.799
	Posisi Akhir	585.954.938.199	587.617.140.993
2	BMN EKSTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	115.638.742	115.638.742
a	Penambahan		
	Pembelian	-	-
	Hibah Masuk	-	-
	Reklasifikasi Masuk	-	-
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	-	2.642.930
	Akumulasi Penyusutan	-	-
b	Pengurangan/ Penyusutan		
	Penghentian Penggunaan	-	2.642.930
	Penghapusan BMN dihentikan	-	7.640.420
	Posisi Akhir	115.638.742	107.998.322
3	BMN GABUNGAN INTRAKOMTABEL & EKSTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	586.070.576.941	586.070.576.941
	Penambahan		52.631.862.897
	Pengurangan/ Penyusutan		50.977.300.523
	Posisi Akhir	586.070.576.941	587.725.139.315
4	BMN TAK BERWUJUD		
	Posisi Awal	-	-
	Penambahan	-	-
	Pengurangan	-	-
	Posisi Akhir	-	-
	Total Keseluruhan keadaan BMN per tanggal 31 Desember 2019	586.070.576.941	587.725.139.315

Sumber : Bagian Akuntansi & BMN, Tahun 2020

d. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020

Tabel 2.4
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2020	REALISASI 2020
	Perspektif Pelanggan				
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1	Persentase Kepuasan Pasien	80%	82%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	86%	85%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	87%	91%
	Bisnis Proses Internal				
1	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	77%	74,10%
2	Mengembangkan Layanan Unggulan dan Inovasi Layanan	5	Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	2	3
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 menit	56,76 menit
		7	Pengembangan Layanan Unggulan		
			- Low Vision Center	20%	10%
		8	Pengembangan Inovasi Layanan		
			- Layanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	20%	13,41%
			- Diabetic Integrated Eye Care	5%	1,70%
			- Layanan Oftalmologi Komunitas	10%	10%
3	Menghasilkan penelitian yang inovatif	9	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2	2
		10	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10	27
		11	Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	1	2

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2020	REALISASI 2020
	<i>Learn & Growth</i>				
1	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	12	Persentase Budaya Keselamatan	70%	67,20%
2	Meningkatkan Kompetensi SDM	13	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan Luar Negeri	0	0
		14	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Nakes Lainnya yang Mengikuti Pendidikan Luar Negeri	0	0
3	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	15	Persentase Maturitas IT	40%	35,30%
	<i>Financial</i>				
4	Meningkatkan <i>Revenue</i>	16	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	0%	-26,79%
5	Meningkatkan Efisiensi	17	POBO	65%	79,98%
		18	Cash Ratio 240%<CR<300%	100%	100%

Tabel 2.5
Realisasi Rencana Aksi Kegiatan
Tahun 2020

REALISASI RENCANA AKSI DAN CAPAIAN RSB SD DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2020										
PMN RS MATA CICENDO BANDUNG										
PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	2020				TARGET RSB	CAPAIAN RSB
					ANGGARAN DIPA AWAL	ANGGARAN REV XI	REALISASI S/D TRIWULAN IV	% CAPAIAN		
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Peningkatan Kepuasan Pasien						80,00%	81,94%
			a. Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASIK & Pavliun	Survei Kepuasan Pasien						
				Kegiatan pemasaran rumah sakit	1.473.865.000	882.241.000	824.279.570	93,43%		
			b. IHT <i>Service Excellent</i> / Komunikasi Efektif	IHT <i>Service Excellent</i> / Komunikasi Efektif						
		2	c. <i>Call Center</i> & Pengelolaan <i>Handling Complain</i> melalui Medsos 24 Jam (penambahan 2 org SDM pengelola diluar jam kerja)	-					86%	85%
			Persentase kepuasan Pegawai							
			a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo						
				Survei Kepuasan Pegawai						
				Belanja pegawai	12.853.089.000	8.838.502.000	7.425.647.386	84,01%		
				Pembayaran Remunerasi	72.048.821.000	68.317.624.000	66.446.765.405	97,26%		
				Layanan perkantoran (pembayaran gaji dan tunjangan)	27.626.121.000	27.626.121.000	25.578.259.352	92,59%		
			b. Persentase Pegawai yang melakukan <i>medical check up</i>	<i>Medical Check Up</i> Pegawai	359.100.000	24.630.000	4.500.000	18,27%		
			c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	6.905.186.000	1.964.102.000	1.582.136.908	80,55%		
			d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui <i>early warning system</i> dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan <i>Early Warning System</i> (SIGALING)	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui <i>early warning system</i> dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan <i>Early Warning System</i> (SIGALING)			-		
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	3	Persentase Kepuasan Peserta Didik				-		87%	91%
			a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i>			-			
			b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan <i>Clinical Instructur</i> : Pelatihan Preceptorship			-			
		4	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata			-	77%	74,10%
			Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)				-			
		6	- Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan			-	60 Menit	56,76 menit
			Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	Kunjungan dan Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu	Pembinaan sebagai fungsional PMN	86.000.000	6.000.000	-		
			Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)					-		
			WTRJ	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.			-		
								-		

REALISASI RENCANA AKSI DAN CAPAIAN RSB SD DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2020											
PMN RS MATA CICENDO BANDUNG											
PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2020						TARGET RSB	CAPAIAN RSB	
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN DIPA AWAL	ANGGARAN REV XI	REALISASI S/D TRIWULAN IV	% CAPAIAN			
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Layanan Unggulan Low Vision (Rehabilitasi penglihatan yang komprehensif dan inklusif) :						-	20%	10%	
		7 Peningkatan Layanan rehabilitasi. Peningkatan kerjasama. Peningkatan kegiatan bersama ofkom.	Peningkatan kompetensi SDM, perluasan pelayanan ruang audiobook, headphone, microphone, pojok Braille, Koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting group, psikolog, pertuni.				-				
							-				
		B Layanan Prioritas :						-			
		1. Pengembangan Inovasi Layanan Diabetic Integrated	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)				-		5%	1,70%
		2. Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	SDM : Tim Screening 20 orang (2 %), Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (1%), Pemeriksaan Rapid test berkala 1 bulan 1kali (untuk 25% dari seluruh karyawan) (2%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun(1%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (1%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (1%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (1%)	SDM : Tim Screening 20 orang (2 %), Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (1%), Pemeriksaan Rapid test berkala 1 bulan 1kali (untuk 25% dari seluruh karyawan) (2%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun(1%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (1%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (1%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (1%)				-	20%	13,41%	
			Sarpras : Regulasi tentang Penyakit Infeksi Emerging (2%), Regulasi tentang penapisan pasien (triase) berdasarkan ada atau tidak adanya gejala (1%), Membuat protocol kesehatan terkait emerging/ re emerging disease (1%), MOU dengan RSHS tentang pemeriksaan Laboratorium (2%)	Sarpras : Regulasi tentang Penyakit Infeksi Emerging (2%), Regulasi tentang penapisan pasien (triase) berdasarkan ada atau tidak adanya gejala (1%), Membuat protocol kesehatan terkait emerging/ re emerging disease (1%), MOU dengan RSHS tentang pemeriksaan Laborabrium (2%)				-			
			Produksi : 60 Pasien Reaktif (2%), Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (1%)	Produksi : 60 Pasien Reaktif (2%), Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (1%)				-			
		3. Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	PKS dengan BKMM	Pembinaan sebagai fungsional PMN Biaya perjalanan dinas Instalasi Oftalmologi Komunitas	447.306.000	223.653.000	93.285.000	29,01%	10%	10%	
							-				
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku	Perencanaan, evaluasi dan peningkatan mutu RS	911.605.000	219.677.000	177.003.863	41,29%			
	Menghasilkan penelitian yang Inovatif	11 Jumlah BTP (Break Through Project) yang di Implementasikan (18 penelitian)	Peningkatan kemampuan penelitian Translational	Penelitian dan publikasi	408.800.000	258.800.000	174.206.400	21,21%	2	2	
		12 Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar	Penelitian dan publikasi					10	27	
		13 Hasil Penelitian yang dipatenkan/mendapat hak cipta		Penelitian dan publikasi					1	2	

REALISASI RENCANA AKSI DAN CAPAIAN RSB SD DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2020											
PMN RS MATA CICENDO BANDUNG											
PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2020					TARGET RSB	CAPAIAN RSB	
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN DIPA AWAL	ANGGARAN REV XI	REALISASI S/D TRIWULAN IV			% CAPAIAN
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	14	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien			-		70%	67,20%
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal	Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan. Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperalatan, Koordinasi dengan IPSRS Terkait	Pengadaan alat kesehatan (CT scan 128 slice dll)	12.718.459.000	24.923.204.000	24.494.390.948	49,17%			
			Pemeliharaan sarana dan prasarana	14.287.553.000	11.717.277.000	10.056.603.660	50,68%				
			Gedung Layanan (Renovasi Ruang Paviliun, Renovasi Ruang CT scan)	2.569.552.000	1.977.874.000	1.847.738.729	60,93%				
	Meningkatkan Kompetensi SDM	15	Persentase tenaga medik dokter spesialis yang telah mengikuti pendidikan luar negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke India	-			-		0	0
		16	Persentase tenaga kesehatan yang telah mengikuti pendidikan luar negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Pengiriman Tenaga Kesehatan ke India	-			-		0	0
FINANSIAL	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	17	Persentase Maturitas IT	Implementasi E-MR (Electronic Medical Record), PACS (Picture Archiving and Communication System) E-Office	Pembayaran langganan domain & web hosting, Jasa/langganan cloud data, jasa/langganan jaringan internet, jasa manage perangkat wifi	446.618.000	695.718.000	612.326.622	55,13%	40%	35,30%
	Meningkatkan Revenue	18	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Penyesuaian tarif	Penyesuaian tarif			-		0%	-26,79%
				B. Optimalisasi aset & Inovasi Lainnya	Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai, Kacamata dan perlengkapannya			-			
				C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)				-			
Meningkatkan Efisiensi	19	POBO	A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja	Belanja operasional, perjalanan dinas biasa/tetap	1.643.808.000	565.466.000	285.233.515	35,94%	65%	79,98%	
			B. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai	26.258.468.000	49.742.272.000	43.190.243.773	58,23%			
				Kacamata dan perlengkapannya	1.800.000.000	1.129.520.000	870.389.834	54,97%			
Menjamin Ketersediaan Anggaran	20	Cash Ratio	A. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki	Layanan sarana dan prasarana internal	1.378.318.000	3.037.785.000	2.535.569.982	69,22%	100%	100%	
			B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)	Belanja operasional	22.159.243.000	21.489.982.000	19.220.407.504	62,07%			
				Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	1.366.262.000	714.262.000	707.334.900	59,41%			
				Total	207.748.174.000	224.354.710.000	206.126.323.351	91,88%			

BAB III

PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

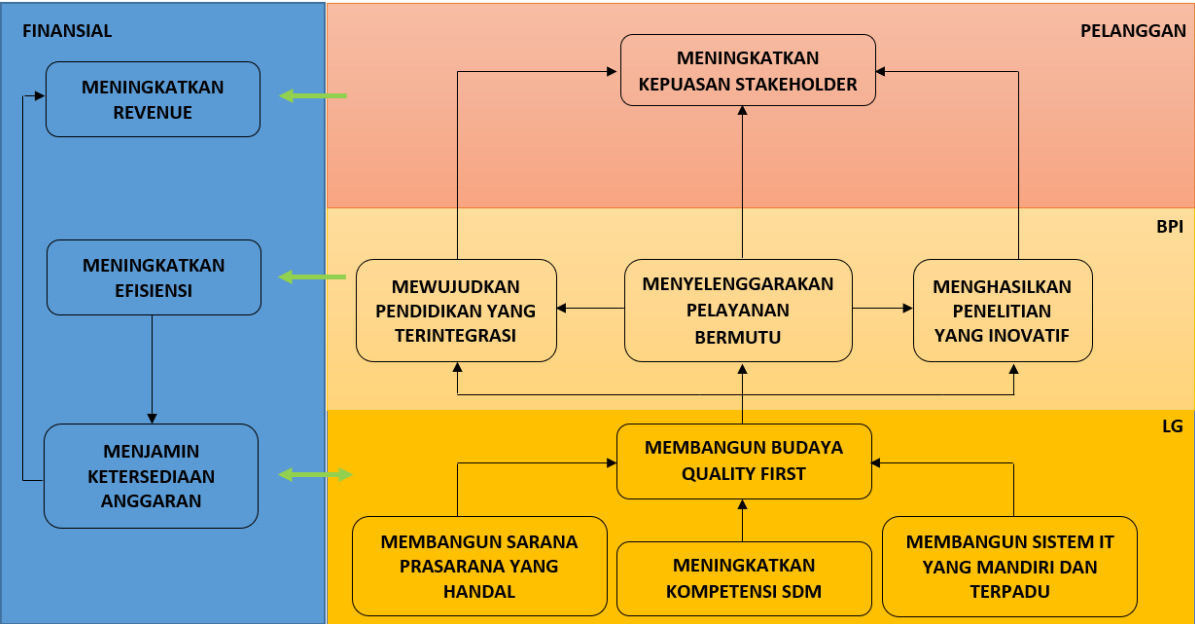
A. Tujuan Strategis

Arah tujuan sebuah institusi publik yang akan diwujudkan di masa depan sangat tergantung pada dinamika tuntutan *stakeholders* inti terhadap keberadaan institusi publik tersebut. Kondisi ini juga berlaku bagi PMN RS Mata Cicendo dalam mewujudkan sasaran strategis. Kemampuan mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran *stakeholders* inti sebagai bagian dari tuntutan utama *stakeholders* inti merupakan salah satu tahap kritis awal dalam menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo di tahun-tahun mendatang. Selain itu, informasi tentang patok duga (*benchmark*) juga ikut menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo dalam menjalankan sasaran strategis layanan, pendidikan, dan penelitiannya di masa mendatang. Untuk kepentingan ini, bagian ini akan menyajikan informasi tentang proyeksi tuntutan *stakeholders* inti dan *benchmark* yang kelak menentukan arah dan prioritas strategis renstra PMN RS Mata Cicendo pada kurun waktu tahun 2020-2024.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan upaya-upaya strategis yang teridentifikasi sebelumnya, maka disusun peta strategis RS Mata Cicendo Bandung untuk jangka waktu 2020-2024. Peta strategi *balanced scorecard* menggambarkan jalinan sebab-akibat berbagai sasaran strategis dalam kurun waktu periode RSB yang dikelompokkan dalam perspektif Pelanggan, Proses Bisnis, *Learn & Growth*, serta Finansial. Sasaran strategis yang ditentukan didasarkan pada upaya-upaya strategis yang dihasilkan dari analisa TOWS.

Peta Strategi *Balanced Scorecard* RS Mata Cicendo terlihat dalam gambar di bawah ini.



Berdasarkan peta strategi yang telah ditetapkan sebagai pedoman arah dan prioritas strategis PMN RS Mata Cicendo demi mewujudkan sasaran strategis di penghujung tahun 2024, maka dapat disusun Indikator Kinerja Utama atau KPI (*Key Performance Indicator*) dan target KPI serta bobot KPI dan PIC (*Person in Charge*) atas suatu KPI. Berbagai jenis KPI telah dirumuskan untuk renstra PMN RS Mata Cicendo periode tahun 2020 – 2024. Sebagian jenis KPI adalah bertipe *outcome*, dan lainnya bertipe *output*, proses, dan *input*. KPI berfungsi untuk mengukur secara kualitatif tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. KPI berjenis *outcome* merupakan indikator kinerja utama yang mengukur keberhasilan PMN RS Mata Cicendo untuk menghasilkan sasaran strategis tertentu. Jenis KPI *outcome* hanya bisa diwujudkan bila ditunjang oleh berbagai KPI berjenis *output*, yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan keluaran suatu sasaran strategis pada peta strategis. Berbagai KPI bertipe proses merupakan kumpulan indikator keberhasilan sasaran strategis yang dibutuhkan untuk mewujudkan KPI bertipe *output*. Dalam buku ini, KPI bertipe proses hanya bisa diwujudkan bila PMN RS Mata Cicendo mewujudkan KPI bertipe *input*, yang mengukur pencapaian keberhasilan PMN RS Mata Cicendo dalam menyediakan sumber daya organisasi tertentu sebagai masukan untuk melakukan berbagai sasaran strategis pada proses bisnis internal.

Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo

1. Perspektif Pelanggan

Sasaran Strategis :

Meningkatkan kepuasan stakeholder

KPI :

- a. Persentase kepuasan pasien
- b. Persentase kepuasan pegawai
 - 1) Persentase kepuasan dan budaya kerja pegawai
 - 2) Persentase pegawai yang melakukan medical check up
 - 3) Persentase peningkatan pengembangan SDM
 - 4) Persentase pengembangan sistem kepegawaian
- c. Persentase kepuasan peserta didik
 - 1) Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship
 - 2) Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter

Program Kerja Strategis :

- a. Peningkatan Kepuasan Pasien
 - 1) Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASIK & Paviliun
 - 2) IHT Service Excellent/Komunikasi Efektif
 - 3) Call Center & Pengelolaan Handling Complain melalui Medsos 24 Jam (penambahan 2 org SDM pengelola diluar jam kerja)
- b. Peningkatan Budaya Kerja Cicendo
- c. Medical Check Up Pegawai
- d. Peningkatan pengembangan SDM
- e. Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui *early warning system* dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan *Early Warning System* (SIGALING)
- f. Program *Excellence Coaching* : Pelatihan *Excellence Coaching*
- g. Program Pelatihan *Clinical Instructur* : Pelatihan *Preceptorship*

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran Strategis :

- a. Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi
- b. Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu
- c. Menghasilkan penelitian yang Inovatif

KPI :

- a. Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu

- b. Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)
 - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan
 - c. Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional
 - d. Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)
 - Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)
 - e. Layanan Unggulan Low Vision (Rehabiltasi penglihatan yang komprehensif dan inklusif)
 - Peningkatan Layanan rehabilitasi. Peningkatan kerjasama. Peningkatan kegiatan bersama ofkom
 - f. Layanan Prioritas :
 - Pengembangan Inovasi Layanan Diabetic Integrated Eye Care
 - Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)
 - Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas
 - g. Terakreditasi Internasional
 - h. Jumlah BTP (Break Through Project) yang di Implementasikan
 - i. Jumlah Publikasi Nasional/Internasional
- Program Kerja Strategis :
- a. Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :
 - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
 - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
 - b. Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan
 - c. Kunjungan dan Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu
 - d. Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimaliasasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR
 - e. Pojok braille, koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting goup (LSM/NGO), psikolog dan Pertuni

- f. Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3) KSM Vitreoretina
- g. Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)
 - SDM : Tim Screening 20 orang, Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi, Pemeriksaan Rapid test berkala 1 bulan 1kali (untuk 25% dari seluruh karyawan), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun, Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan, Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan, Rotasi tenaga kesehatan secara berkala, Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi
 - Sarpras : Regulasi tentang Penyakit Infeksi Emerging, Regulasi tentang penapisan pasien (triase) berdasarkan ada atau tidak adanya gejala, Membuat protocol kesehatan terkait emerging/re-emerging disease, MOU dengan RSHS tentang pemeriksaan Laboratorium
 - Produksi : 60 Pasien Reaktif, Pemeriksaan Rapid Test 16.000
- h. Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas : PKS dengan BKMM
- i. Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.
- j. Peningkatan kemampuan penelitian Translational
- k. Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar

3. Perspektif *Learning and Growth*

Sasaran Strategis :

- a. Membangun Budaya Quality First
- b. Membangun Sarana Prasarana yang Handal
- c. Meningkatkan Kompetensi SDM
- d. Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu

KPI :

- a. Persentase Budaya Keselamatan

- b. Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)
- c. Persentase tenaga medik dokter spesialis yang telah mengikuti pendidikan luar negeri
- d. Persentase tenaga kesehatan yang telah mengikuti pendidikan luar negeri
- e. Persentase Maturitas IT

Program Kerja Strategis :

- a. Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien
- b. Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan. Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperawatan, Koordinasi dengan IPSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan
- c. Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke India
- d. Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Pengiriman Tenaga Kesehatan ke India
- e. Implementasi E-MR (Electronic Medical Record), PACS (Picture Archiving and Communication System)
- f. E-Office
- g. Master Plan IT 2021-2025
- h. Lisensi BI 1 Tahun (Plan and Design BI)

4. Persepektif *Financial*

Sasaran Strategis :

- a. Meningkatkan Revenue
- b. Meningkatkan Efisiensi
- c. Menjamin Ketersediaan Anggaran

KPI :

- a. Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun
- b. POBO
- c. Cash Ratio

Program Kerja Strategis :

- a. Penyesuaian tarif

- b. Optimalisasi aset & Inovasi Lainnya
- c. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)
- d. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja
- e. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan
- f. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki
- g. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka $\geq$ 6 bulan)

BAB IV
RENCANA AKSI KEGIATAN

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo berdasarkan Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024 dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1
Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1. Persentase Kepuasan Pasien	80,50%
		2. Persentase Kepuasan Pegawai	87%
		3. Persentase Kepuasan Peserta Didik	87,50%
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4. Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	84%
3	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	5. Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	2
		6. Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 menit
		7. Pengembangan Layanan Unggulan Low Vision Center	30%
		8. Layanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	40%
		9. Diabetic Integrated Eye Care	20%
		10. Layanan Oftalmologi Komunitas	30%
4	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	11. Presentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	60%
5	Menghasilkan penelitian yang inovatif	12. Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2
		13. Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10
		14. Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	1
6	Membangun Budaya Quality First	15. Persentase Budaya Keselamatan	70%
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	16. Persentase Maturitas IT	70%
8	Meningkatkan Revenue	17. Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	1%
9	Meningkatkan Efisiensi	18. POBO	65%
10	Menjamin Ketersediaan Anggaran	19. Cash Ratio 240%<CR<300%	100%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2021 sesuai dengan usulan RKAKL sebesar Rp. 219.721.184.000,- (Dua Ratus Sembilan Belas Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Satu Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah).

B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2021

Tabel 4.2
Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2021

RENCANA AKSI KEGIATAN						
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO						
TAHUN 2021						
PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU		2021		
				PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	a. Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASIK & Paviliun	Pengadaan souvenir dan brosur	100.000.000
					Kegiatan pemasaran rumah sakit	952.024.000
					Kegiatan Humas	204.996.000
				IHT Service <i>Excellent</i> / Komunikasi Efektif	IHT Service <i>Excellent</i> / Komunikasi Efektif	
				Call Center & Pengelolaan Handling	-	
		2	Persentase kepuasan Pegawai			
					Survei Kepuasan Pegawai	
			a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Belanja pegawai	11.355.100.000
					Pembayaran Remunerasi	73.999.030.000
					Layanan Gaji dan Tunjangan	28.902.436.000
					Perjalanan Dinas	1.721.700.000
					b. Persentase Pegawai yang melakukan <i>medical check up</i>	Medical Check Up Pegawai
			c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM	5.854.325.000
			d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui <i>early</i>		
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik			
			a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i>	Program <i>Excellence Coaching</i> : Pelatihan <i>Excellence Coaching</i>	
				b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan <i>Clinical Instructur</i> : Pelatihan Preceptorship	Program Pelatihan <i>Clinical Instructur</i> : Pelatihan Preceptorship
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi		4	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :
		5	Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)			
			- Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	
	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	6	Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	- Pengiriman SDM yang berkompeten (medik, perawat., Nakes lainnya, administrator) ke RS yang akan di ampu sesuai kebutuhan		
				Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)		
		7	WTRJ	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	

RENCANA AKSI KEGIATAN					
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO					
TAHUN 2021					
PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2021		
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Layanan Unggulan Low Vision (Rehabilitasi)			
		8. A Peningkatan Layanan rehabilitasi. Peningkatan kerjasama. Peningkatan kegiatan bersama ofkom.	tersedianya ahli komputer sebagai volunteer untuk menyarankan aplikasi yang efektif, perluasan pelayanan ruang perekaman audio book, pojok braille, koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting goup, psikolog, Pertuni, Mitra Netra, NGO lain dan guru SLB, MoU dengan dokter mitra	Peningkatan kompetensi SDM, perluasan pelayanan ruang audiobook, headphone, microphone, pojok Braille, Koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting group, psikolog, pertuni.	
		B Layanan Prioritas :			
		1 Pengembangan Inovasi Layanan Diabetic Integrated Eye Care	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3) dan IHT(Inhouse Training) , Usulan penambahan Staf (mengganti Staf yang pensiun tahun 2021)	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)	
		2 Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	• Tim Screening 20 orang (3%) • Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (2%) • Pelatihan nakes untuk pemeriksaan PCR sebanyak 20orang (ATLM), dokter 2orang, (2%) • Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan yang diperiksa rapid.(2%) • Perencanaan kebutuhan tenaga perawat untuk Instalasi Pelayanan Infeksi Terintegrasi sebanyak 12 orang.(2%) • Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun (2%) • Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (2%) • Pemenuhan dokter Spesialis Radiologi full time (1%) • Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (2%) • Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (2%)		
		3 Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	Sarpras : Pembangunan Ruang Isolasi (Kamar Bedah, Rawat Inap, HCR) (3%), Penyediaan sarana dan prasarana Ruang Isolasi (Kamar Bedah, Rawat Inap, HCR) (3%), Pembangunan ruangan pemeriksaan PCR(2%), Penyediaan alat pemeriksaan PCR (2%), Penyediaan BMHP untuk pemeriksaan PCR (2%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%),	Renovasi Ruang OK Isolasi Gedung E Lantai 3	2.311.200.000
			Produksi : 60 Pasien Reaktif (2%), Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (2%), Pemeriksaan PCR 170 (2%)	Renovasi Ruang Isolasi & High Care Unit (HCU) Gedung E Lantai 2	3.594.520.000
				Renovasi Ruang Laboratorium Biomolekular	876.154.000
		3 Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	Analisis situasi di BKMM hingga terbentuk gap analisis, Workshop tentang analisis situasi di BKMM sehingga menghasilkan gap analisis. Konsep dasar disease control penyakit penyebab utama gangguan penglihatan (katarak, kelainan refraksi, retinopati diabetika).	Pembinaan sebagai fungsional PMN : Pemberantasan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan	75.000.000
					447.306.000
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	9 Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi	276.045.000
	Menghasilkan penelitian yang Inovatif	10 Jumlah BTP (Break Through Project) yang di Implementasikan (18 penelitian)	- Workshop metodologi penelitian - Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4 - Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian	Penelitian dan publikasi	408.800.000
		11 Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	- Workshop pembuatan proposal penelitian - Workshop pembuatan manuscript - Submit manuscript pada jurnal internasional		
		12 Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Peningkatan kemampuan penelitian	Penyusunan buku dan jurnal	100.000.000
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	13 Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal	14 Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)		Pengadaan alat kesehatan	4.714.407.000
				Pemeliharaan sarana dan prasarana	14.944.830.000
				Renovasi IGD	2.175.108.000
				Renovasi Ruang Paviliun	402.311.000
				Renovasi Kanopi Gedung G (Fiber Glass Reinforced Plastik)	178.600.000
				Review Master Plan RS Mata Cicendo	846.000.000
Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	15 Persentase Maturitas IT	Implementasi BI & Command Center	Pembayaran langganan domain & web hosting, Jasa/langganan cloud data, jasa/langganan jaringan internet, jasa manage perangkat wifi	596.618.000	
		Information Technology Infrastructure Library (ITIL)	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO	493.391.000	
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	16 Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Pengembangan Layanan Baru	Penyesuaian tarif	
			B. Optimalisasi aset & Inovasi Lainnya	Pengadaan Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai	33.732.049.000
			C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)	Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.499.000.000
	Meningkatkan Efisiensi	17 POBO		Kerjasama layanan	1.800.000.000
				Langganan Listrik	3.321.175.000
			A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja	Belanja operasional	19.056.079.000
				Belanja Gaji, tunjangan, barang dan jasa	1.447.760.000
	Menjamin Ketersediaan Anggaran	18 Cash Ratio		Audit laporan keuangan dan kinerja	100.000.000
			B. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Belanja Modal	2.736.815.000
			A. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki		
Menjamin Ketersediaan Anggaran	18 Cash Ratio	B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)			
		B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)			
				Total	219.721.184.000

C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2021

Monitoring dan evaluasi hasil Capaian Indikator RSB dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung akan dilakukan secara berkala setiap bulan.

D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2021 Berdasarkan Waktu

Tabel 4.3
Rencana Aksi Kegiatan Berdasarkan Waktu Tahun 2021

RENCANA AKSI KEGIATAN																			
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO																			
TAHUN 2021																			
PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2021																
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Peningkatan Kepuasan Pasien																
			a. Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASK & Paviliun	Pengadaan souvenir dan brosur	100.000.000														
				Kegiatan pemasaran rumah sakit	952.024.000														
				Kegiatan Humas	204.996.000														
				IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif	IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif														
			Call Center & Pengelolaan Handling	-															
		2	Persentase kepuasan Pegawai																
			a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Survei Kepuasan Pegawai														
					Belanja pegawai	11.355.100.000													
					Pembayaran Remunerasi	73.999.030.000													
					Layanan Gaji dan Tunjangan	28.902.436.000													
					Perjalanan Dinas	1.721.700.000													
			b. Persentase Pegawai yang melakukan medical check up	Medical Check Up Pegawai	Medical Check Up Pegawai	419.430.000													
			c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM	5.854.325.000													
			d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SKONTES) melalui early															
			3	Persentase Kepuasan Peserta Didik															
		a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship		Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching														
		b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter		Program Pelatihan Clinical Instruktur : Pelatihan Preceptorship	Program Pelatihan Clinical Instruktur : Pelatihan Preceptorship														
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	4	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :														
			Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)																
		5	- Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan														
	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	6	Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	- Kunjungan dan identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu - Pengiriman SDM yang berkompeten (medik, perawat,, Nakes lainnya, administrator) ke RS yang akan di ampu sesuai kebutuhan	Pembinaan sebagai fungsional PMN														
				Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)															
		7	WTRJ	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.														

RENCANA AKSI KEGIATAN																			
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO																			
TAHUN 2021																			
				2021															
PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Layanan Unggulan Low Vision (Rehabilitasi)																	
		8. A Peningkatan Layanan rehabilitasi. Peningkatan kerjasama. Peningkatan kegiatan bersama ofkom.	tersedianya ahli komputer sebagai volunteer untuk menyarankan aplikasi yang efektif, perluasan pelayanan ruang perekaman audio book, pojok braille, koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting goup, psikolog, Pertuni, Mitra Netra, NGO lain dan guru SLB, MoU dengan dokter mitra	Peningkatan kompetensi SDM, perluasan pelayanan ruang audiobook, headphone, microphone, pojok Braille, Koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting group, psikolog, pertuni.															
		B Layanan Prioritas :																	
		1 Pengembangan Inovasi Layanan Diabetic Integrated Eye Care	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3) dan IHT(Inhouse Training) , Usulan penambahan Staf (mengganti Staf yang pensiun tahun 2021)	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)															
		2 Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	• Tim Screening 20 orang (3%) • Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (2%) • Pelatihan nakes untuk pemeriksaan PCR sebanyak 2orang (ATLM), dokter 2orang, (2%) • Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan yang diperiksa rapid.(2%) • Perencanaan kebutuhan tenaga perawat untuk Instalasi Pelayanan Infeksi Terintegrasi sebanyak 12 orang (2%) • Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun (2%) • Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (2%) • Pemenuhan dokter Spesialis Radiologi full time (1%) • Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (2%) • Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (2%)																
		3 Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	Sarpras : Pembangunan Ruang Isolasi (Kamar Bedah, Rawat Inap, HCR) (3%), Penyediaan sarana dan prasarana Ruang Isolasi (Kamar Bedah, Rawat Inap, HCR) (3%), Pembangunan ruangan pemeriksaan PCR(2%), Penyediaan alat pemeriksaan PCR (2%), Penyediaan BMHP untuk pemeriksaan PCR (2%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%),	Renovasi Ruang OK Isolasi Gedung E Lantai 3	2.311.200.000														
			Produksi : 60 Pasien Reaktif (2%), Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (2%), Pemeriksaan PCR 170 (2%)	Renovasi Ruang Isolasi & High Care Unit (HCU) Gedung E Lantai 2	3.594.520.000														
				Renovasi Ruang Laboratorium Biomolekular	876.154.000														
			Analisis situasi di BKMM hingga terbentuk gap analisis, Workshop tentang analisis situasi di BKMM sehingga menghasilkan gap analisis, Konsep dasar disease control penyakit penyebab utama gangguan penglihatan (katarak, kelainan refraksi, retinopati diabetika).	Pembinaan sebagai fungsional PMN : Pemberantasan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan	75.000.000														
		Biaya perjalanan dinas Instalasi Oftalmologi Komunitas : Baksos Skrining Refraksi, Baksos Skrining Rtinanopati Diabetika, Baksos Operasi Katarak	447.306.000																
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	9 Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi	276.045.000														
	Menghasilkan penelitian yang inovatif	10 Jumlah BTP (Break Through Project) yang di Implementasikan (18 penelitian)	- Workshop metodologi penelitian - Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4 - Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian	Penelitian dan publikasi	408.800.000														
		11 Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	- Workshop pembuatan proposal penelitian - Workshop pembuatan manuscript - Submit manuscript pada jurnal internasional																
		12 Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Peningkatan kemampuan penelitian	Penyusunan buku dan jurnal	100.000.000														
		LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	13 Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien													
Membangun Sarana Prasarana yang Handal	14 Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)			Pengadaan alat kesehatan	4.714.407.000														
				Pemeliharaan sarana dan prasarana	14.944.830.000														
				Renovasi IGD	2.175.108.000														
				Renovasi Ruang Pawilun	402.311.000														
				Renovasi Kanopi Gedung G (Fiber Glass Reinforced Plastik)	178.600.000														
				Review Master Plan RS Mata Cicendo	846.000.000														
				Penyusunan Program, Perencana Anggaran, evaluasi & Pelaporan	61.575.000														
				Evaluasi kegiatan PBJ	17.400.000														
Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	15 Persentase Maturitas IT		Implementasi BI & Command Center	Pembayaran langganan domain & web hosting, Jasa/langganan cloud data, jasa/langganan jaringan internet, jasa manage perangkat wifi	596.618.000														
		Information Technology Infrastructure Library (ITIL)	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO	493.391.000															
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	16 Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Pengembangan Layanan Baru	Penyesuaian tarif															
			B. Optimalisasi aset & Inovasi Lainnya	Pengadaan Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai	33.732.049.000														
				Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.499.000.000														
	Meningkatkan Efisiensi	17 POBO	C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)	Kerjasama layanan	1.800.000.000														
				Langganan Listrik	3.321.175.000														
			A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja	Belanja operasional	19.056.079.000														
				Belanja Gaji, tunjangan, barang dan jasa	1.447.760.000														
				Audit laporan keuangan dan kinerja	100.000.000														
			B. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Belanja Modal	2.736.815.000														
	Menjamin Ketersediaan Anggaran	18 Cash Ratio	A. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki																
B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)																			
B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)																			
Total					219.721.184.000														

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rencana Kinerja Tahun 2021 menargetkan Indikator Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
2. Pagu anggaran untuk kegiatan tahun 2021 sebesar **Rp. 219.721.184.000,-** yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 34.723.611.000,- dan bersumber dari BLU sebesar Rp. Rp. 184.997.573.000,-
3. Program-program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2021 adalah:
 - a. Pengembangan layanan unggulan mata *Low Vision*.
 - b. Pengembangan pelayanan prioritas.
 - c. Pengembangan Sarana dan Prasarana serta SDM untuk Penyakit Infeksi *New-Emerging* dan *Re-Emerging* (PINERE)/PIE
 - d. *Diabetic Integrated Eye Care*
 - e. Layanan Oftamologi Komunitas
 - f. Optimalisasi layanan berbasis *online* seperti Optimalisasi EMR, Layanan Kesehatan Cicendo Online (Cendol), Digitalisasi Administrasi Perkantoran, *Information Technology Information Library*, *Business Inteligent*, dan *e-Office*.
 - g. Pengembangan Layanan Non JKN melalui Layanan Poli Eksekutif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit.
4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
 - a. Adanya Pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan pelayanan serta kegiatan realisasi belanja terhambat dan berdampak juga pada kebutuhan dalam kaitan dengan Pandemi Covid-19 menjadi fluktuatif dan sulit diprediksi.
 - b. Imbas dari Pandemi Covid-19 mempengaruhi target pencapaian pendapatan, sehingga dikhawatirkan ketersediaan Anggaran tidak optimal.
 - c. Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat;

- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai program yang telah ditetapkan belum optimal;
 - e. Pemeliharaan alat belum optimal sehingga hasil OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) masih dibawah standar yang ditetapkan Ditjen YanKes, hal ini berdampak pada pelayanan.
5. Upaya memecahkan masalah/hambatan :
- a. Melakukan upaya pelayanan terbaik dan pelayanan prima.
 - b. Pendapatan ditingkatkan dengan melakukan kerjasama pembiayaan, meningkatkan kerjasama pelayanan dengan perusahaan-perusahaan, membuat inovasi pelayanan baru serta pengembangan bisnis usaha strategik lain.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rangka percepatan anggaran;
 - d. Mencari alternatif pengembangan SDM yang lain supaya bisa mencapai target yang telah ditetapkan.
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi tentang alat yang harus dilakukan perhitungan OEE sehingga ada feedback dari KSM terkait penggunaan alat.
 - f. Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) melakukan pengawasan internal terhadap semua satker terkait hasil LHP.

B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian

- Efisiensi akan terus dilakukan sehingga menghemat anggaran belanja BLU, di tahun 2020 telah dilakukan efisiensi sebesar 10-15% anggaran dengan menggunakan *self blocking* PAGU pada aplikasi SIMANGGAR (Aplikasi Internal) untuk optimalisasi belanja secara efektif dan efisien, Hal ini akan berlanjut di tahun 2021 untuk upaya efisiensi anggaran.
- Guna mengoptimalkan pendapatan dari sektor non JKN, akan dilakukan perluasan perjanjian KSO dengan pihak penjamin, asuransi atau kontraktor sehingga terjalin kerjasama pembiayaan yang lebih luas.
- Survei pelanggan sesuai segmen pasar belum dilakukan, baru melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
- Penyediaan SDM, sarana dan prasarana untuk program prioritas & unggulan.
- Memperhatikan kondisi *New Normal* dalam menghadapi Pandemi (PIE).